BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pola/ jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan menggambarkan kinerja guru SDN Kanigoro 03 dalam hal pelaksanaan ibadah siswa serta melihat peran serta guru dalam proses pelaksanaan ibadah tersebut.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, keadaan atau kejadian[1].

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan ntuk mengungkap gejala secara holistik- kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.[2]

Hasil penelitian ditampilkan sebagaimana hasilnya tanpa adanya unsure manipulasi atau perlakuan khusus terhadap obyek penelitian, karena memiliki karakteristik; (a) naturalistik, (b) kerja lapangan (c) instrumen utama adalah manusia (d) sifatnya adalah deskriptif datanya lebih banyak dalam bentuk kata- kata daripada angka.[3]

---

[1] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),hal 157

[2] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 64

[3] *Ibid..*, hal 166

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasanya maupun dalam peristilahannya

Penelitian kualitatif dari definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau kelompok orang.

B. Lokasi penelitian

Yang dijadikan tempat observasi adalah SDN Kanigoro 03 sebagai berikut

Alamat : Jalan Manukwari no 18

Kelurahan : Kanigoro

Kecamatan : Kanigoro

Kabupaten : Blitar

Lokasi ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya adalah kesungguhan dari lembaga tersebut dalam penanaman akhlak yang baik terhadap anak didiknnya melalui pendidikan agama, kemudian ditunjang dengan letak yang strategis sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data.

Situasi maupun kondisi lingkungan sekitar yang sejuk juga menambah ketenangan yang sangat terasa di sekolah tersebut disamping penataan ruang yang

baik menambah keseriusan anak dalam belajar. Hal inilah yang menambah ketenangan dan kenyamanan yang dirasakan secara umum pada SDN Kanigoro 03

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketaahui sebagai informan. Sehingga peneliti terjun langsung dalam mengumpulkan data di SDN Kanigoro 03

Peneliti akan memanfaatkan sumber- sumber yang ada di lokasi dengan menggunakan berbagai alat untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Maka dari itu peneliti akan turun langsung mengamati kegiatan di lokasi tentang pelaksanaan ibadah secara intensif.

D. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini berupa insan maupun non insan. Sumber data insan berupa orang untuk dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara rinci informasi dan permasalahan yaitu pelaksanaan ibadah siswa di SDN Kanigoro 03. Sedangkan sumber non insan adalah segala dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah siswa di SDN Kanigoro 03

> Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang- orang apa yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Apa yang orang itu katakan menurut Patton merupakan sumber utama data kualitatif, apakah apa yang mereka katakan melalui suatu wawancara atau bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey. Lebih kongkrit lagi, Patton mengatakan pada dasarnya penelitian kualitatif itu terdiri dari petikan- petikan dari orang- orang

dan deskripsi tentang situasi, peristiwa, dan peristiwa. Tujuan data ini adalah mengetahui sudut pandang dan pengalaman orang lain[4].
Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah "kata- kata dan tindakan , selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Berkaitan dengan itu jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan"

A. Kata- kata dan tindakan

Kata- kata atau tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui perekam video atau audio tape. Di SDN Kanigoro 03 yang termasuk kata- kata dan tindakan adalah hasil wawancara dengan interviewer dan kegiatan yang berlangsung dalam proses pelaksanaan ibadah tersebut.

B. Sumber tertulis

Sumber buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi atau thesis biasanya tersimpan di perpustakaan. Buku, disertasi dan karya ilmiah sangat berguna bagi peneliti guna menjajaki keadaan perorangan atau masyarakat di tempat penelitian dilakukan. Sumber tertulis lainnya adalah dokumen pribadi yaitu tulisan tentang diri seseorang yang di tulisnya sendiri. Adapun sumber tertulis di SDN Kanigoro 03 yang akan penulis ambil adalah dokumen sekolah tersebut.

Foto

Sekarang ini foto banyak digunakan untuk penelitian kualitatif karena dapat digunakan dalam berbgai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif dan cukup berharga yang sering digunakan menelaah segi- segi subjektif dan hasilnnya sering

[4] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UM PRESS, 2005), hal 63

dianaliasa secara induktif.[5]. yang termasuk foto adalah gambar kegiatan ibadah sholat dhuha, *tadarus* al-Quran, sekolah dan lain- lain.

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. . Seperti hasil wawancara dengan guru, siswa, kepala sekolah, foto dan lain-lain.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.[6]

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SDN Kanigoro 03, yang akan memberikan penjelasan mengenai visi, misi dan sejarah singkat SDN Kanigoro 03
2. Guru SDN Kanigoro 03, yang memberikan informasi tentang pelaksanaan proses pelaksanaan ibadah siswa di SDN Kanigoro 03
3. Karyawan SDN Kanigoro 03, yang memberikan informasi tentang pelaksanaan proses pelaksanaan ibadah siswa
4. Siswa SDN Kanigoro 03, yang memberikan informasi tentang kegiatan pelaksanaan ibadah

---

[5] Lexy J Lemoeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosda Karya , 1988), hal : 157-160

[6] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (* Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 3

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru SDN Kanigoro 03, karyawan dan siswa SDN Kanigoro 03 yang terlibat langsung dalam pelaksanaan ibadah. Sedangkan data sekunder adalah segala data seperti foto, buku dan lain- lain untuk menambah informasi peneliti.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah keperluan pengumplan suatu data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang ditemukan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

Data penelitian kualitatif seringkali berupa kata- kata dan tindakan orang, dan karena itu memerlukan metode yang memungkinkan peneliti untuk menangkap bahasa dan perilaku. Cara yang paling berguna untuk mengumpulkan bentuk- bentuk data yang demikian itu adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, wawancara kelompok dan pengumpulan data- data yang relevan. Data wawancara dan observasi dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk- bentuk catatan- catatan lapangan dan wawancara audio tape, yang kemudian yang kemudian ditranskripkan untuk penggunaan dalam analisis data. Ada juga beberapa penelitian kulitatif yang dilakukan dengan fotograf dan observasi video tape sebagai sumber data yang utama.

Pada dasarnya metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitati adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi yang dimaksudkan terdiri dari 3 tahapan yaitu; pengamatan memperhatikan, pengamatan terfokus dan pengamatan selektif. Teknik pengumpulan data lain nya

adalah studi dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data- data dari data non insani yang terkait dengan fokus penelitian[7]

Pembagian metode pengumpulan data diantaranya adalah :

a. Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan jawaban responden dicatat/ direkam

> Menurut Sugiono wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis- garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[8]

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertianya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali tetapi berulang- ulang dengan intensitas yang tinggi.[9]

Untuk lebih jelasnya wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).[10]

Peneliti akan melakukan proses wawancara mendalam terhadap orang- orang yang kompeten atau mengetahui proses dalam pelaksaan ibadah siswa di SDN

---

[7] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,,,,.hal 167-168

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 140

[9] *Ibid*..,hal 100

[10] Moh Nasir, *Metode Penelitian*.., ,hal 243

Kanigoro 03 seperti kepala sekolah, guru, karyawan serta siswa sebagai tambahan informasi untuk penelitian ini. Peneliti akan turun langsung dan mencari informasi dengan wawancara mendalam ini untuk mendapat informasi yang valid.

b. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatn secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[11]

Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan- kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan- kegiatan dan makna latar, kegiatan- kegiatan dan partisipasi mereka dalam orang- orangnya

Ada banyak alasan yang baik untuk mempergunakan teknik- teknik observasi dalam penelitian; misalnya, teknik ini dibangun atas pengalaman (*direct experience*).

> "Douglas membuat pernyataan bahwa dalam kehidupan sehari- hari orang-orang menggunakan tes kebenaran yang beragam tapi yang paling penting dari tes- tes ini adalah pengalaman langsung".[12]

1. Observasi partisipan

[11] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,,,,.* hal 84
[12] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif,,,,.* hal 101

Observasi dimana pengamat ikut serta terlibat dalam kegiaatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati sehingga seolah- olah bagian dari mereka

2. Observasi tak partisipan

   Observasi dimana pengamat tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

Peneliti akan turun langsung ke SDN Kanigoro 03 secara untuk mengamati serta mencari informasi tentang pelaksanaan ibadah. Peneliti akan mengamati semua proses- proses pelaksanaan ibadah siswa. Untuk menghindari data yang salah maka peneliti akan mengadakan evaluasi setelah data terkumpul. Dan untuk mengurangi kejenuhan maka peneliti akan melakukan observasi secara berulang- ulang.

c. Studi dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen pokok- pokok materi, metodologi penelitian dan aplikasinya. Menurut Suharsini Arikunto, "dokumentasi adalah mencari data dengan mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya".[13]

Dalam kegiatan ini, peneliti akan mencari informasi tentang pembinaan akhlak melalui catatan, nilai, transkrip, buku dan sebagainya. Peneliti juga akan melakukan pencatatan secara berkala demi memperoleh data yang sesuai dengan keadaan. Dalam setiap metode yang digunakan pasti ada kelemahannya, untuk itu peneliti mencoba menggunakan semua metode untuk menyempurnakan data tersebut.

---

[13] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan,* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hal 206

F. Teknik analisa data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social akademis dan ilmiah. Analisis data ini dapat dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab penelitian untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data.[14]

> Sedangkan Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data itu merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan material- material lain yang anda (peneliti) kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda (peneliti) sendiri tentangnya (data) dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah anda temukan pada orang- orang lain. Analisa data meliputi mengerjakan data, mengorganisirnya, membaginya menjadi satuan- satuan yang dapat dikelola mensintesanya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan diputuskan. Analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun lapangan, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan- pertanyaan dan catatan- catatan lapangan.[15]

> Analisa data menurut Patton yang dikutip oleh moleong adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikan nya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar".[16]

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

---

[14] Ibid, hal 95-96
[15] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,,. hal 147- 148
[16] Lexy J Moleong, Metodologi *Penelitian Kualitatif* ,,,,. hal 103

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pengumpulan data penelitian.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menyusun informasi dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh berupa kata- kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dibuat kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3. Verification/ Penarikan Kesimpulan

   Setelah melakukan analisis data secara terus menerus maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan maka diambil dari data lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk melihat mengenai keabsahan data tentang pelaksanaan ibadah siswa di SDN Kanigoro 03 maka pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantung. Sedangkan penjelasannya adalah sebagai berikut

1. Ketepercayaan (*kredibilitas*)

a) Perpanjangan penelitian

Dalam penelitian mengenal lebih dalam objek sangat menentukan hasil penelitian tersebut. Mengetahui secara jelas keadaan objek yang akan diteliti dapat memberikan berbagai informasi yang sangat mendukung dalam pengkajian sehingga diperoleh data yang valid. Peneliti akan berusaha menciptakan kondisi yang akrab dengan pihak di SDN Kanigoro 03 sehingga data yang diperoleh terbuka tanpa ada yang ditutupi.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, belum mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini,peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak.[17] Kemudian dengan semakin lamanya penelitian dilakukan maka peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperoleh.[18]

b) Ketekunan pengamat

Setelah melakukan proses mencari data maka akan diperoleh hasil dari pengamatan tersebut. Untuk meningkatkatkan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti membutuhkan cara yang selanjutnya yaitu uji ketekunan pengamat. Peneliti akan melihat dan mencermati data yag diperoleh di SDN Kanigoro 03, kemudian dibedakan antara data yang benar dan salah.

c) Triangulangsi

[17] Ibid, hal 271
[18] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pedidikan dan Sosial*, (Jakarta : GP Press, 2010) hal 230

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.[19] Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru- guru SDN Kanigoro 03 dan melihat perbedaan hasil yang diperoleh serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang pelaksanaan ibadah bisa siswa itu sendiri. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck, cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data trianggulasi teknik. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Misalnya peneliti menggali data tentang pelaksanaan ibadah di SDN Kanigoro

[19] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,.hal 330.

03 dari salah satu guru selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan guru yang lain, jika terdapat perbedaan peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan informan sama atau hampir sama.

Sedangkan trianggulasi teknik merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan teknik yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data. Misalnya data yang didapat melalui wawancara dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan ibadah, selanjutnya data tersebut dapat dicek dengan metode dokumentasi peneliti mengecek keabsahannya dengan wawancara seorang informan misalnya tentang metode pembinaan dan tujuan tersebut.

d) Pengecekan sejawat

Menurut Moleong, pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan mengekspos hasil penelitian sesmentar atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan- rekan sejawat.[20]

Jadi metode ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan sesama peneliti. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan rekan- rekan sejawat dan pihakyang berkompeten serta dosen pembimbing IAIN Tulungagung yaitu, Drs Muh Kharis MPd.

e) Kecukupan referensi

[20] *Ibid..*, hal 332

Dalam penelitian ketercukupan referensi sangat mempengaruhi laporan akhir tersebut. Dalam peneltian ini setiap teknik pengambilan data harus saling mendukung untuk melengkapi hasil dari observasi tersebut. Misalnya seseorang yang meneliti menggunakan pengamatan, untuk melengkapi datanya, ia menggunakan tambahan berupa dokumentasi berupa catatan- catatan, foto dan lain sebagainya. Hal ini digunakan supaya hasil yang diperoleh lebih dipercaya.

f) Analisa kasus negativ

Kasus negativ adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Hal ini bertujuan mencari data yang salah serta membandingkan kebenarannya dan apabila sudah tidak terdapat lagi data yang salah berarti data dapat dipercaya. Peneliti akan membandingkan hasil observasi yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan, apabila masih terdapat perbedaan maka peneliti akan merubah temuan nya.

g) Mengadakan member check

Me*mber check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam hal ini data yang diperoleh akan menunjukkan temuan nya kepada pemberi data apabila sesuai dengan sumber maka hasilnya dapat dipercaya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca

laporan penelitian. Hasil peneltian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus peelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk membuktikan bahwa hasil penelitian pembinaan akhlak melalui ibadah dapat *ditransferabily* kan sehingga menghasilkan laporan yang rinci, sistematis serta sesuai sehingga dapat dipahami pembaca

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas dalam melakukan penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta dosen pembimbing untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini yaitu Drs Muh Kharis MPd dan juga kepada dosen-dosen yang lain. Khusus kepada dosen pembimbing, peneliti selalu melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus, menyusun proposal sampai nanti ketika peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Konfirmasi (*confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersama dengan audit kebergantungan (*dependability*). Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.[21] Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai pembinaan akhlak melalui ibadah dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan temuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Kepala SDN Kanigoro 03 melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada Kepala SDN Kanigoro 03 serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahapan- tahapan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yang lakukan guna tercapainya target penyeleseian yang tepat dengan jadwal, diantara tahap-tahap tersebut ialah :

1. Tahap pertama ialah Persiapan, meliputi :
   a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak kaprog.
   b. Konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing.

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualtatif dan R&D,,,,.* hal 277.

c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.

d. Menyusun metode penelitian.

e. Mengurus surat perizinan penelitian kepada pihak kampus (BAK) IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Kepala SDN Kanigoro 03 yang dijadikan obyek penelitian.

f. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan dijadikan salah satu sumber data.

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

2. Tahap kedua ialah Pelaksanaan, yaitu :

a. Memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelegtual.

b. Mengadakan observasi langsung keobyek penelitian.

c. Melakukan inteview/wawancara sebagai subyek penelitian yang dilakukan.

d. Menggali data melalui dokumen-dokumen tertulis maupun yang tidak tertulis.

3. Tahap ketiga ialah Penyelesaian, yaitu :

a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian

b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.